

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah hal yang sangat penting untuk manusia dalam berkomunikasi dengan sesama dalam menjalani kegiatan sehari-hari. Penguasaan atas bahasa yang baik dan benar adalah suatu hal yang penting agar terjadi komunikasi yang baik dan benar. Menurut John R Wenburg dan William W dalam Mulyana (2005, hal. 68), “komunikasi adalah suatu usaha untuk memperoleh makna”. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa komunikasi yang baik dan benar adalah ketika pesan yang disampaikan oleh komunikator mampu diterima dengan baik oleh komunikan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Retnoningsih, 2015, hal. 339) bernyanyi adalah mengeluarkan suara atau nada. Ada pula nyanyian yang disebut juga dengan lagu yaitu sebuah komponen musik pendek yang terdiri atas perpaduan lirik dan nada. Dalam lirik terdapat struktur kata-kata yang memuat arti atau makna tertentu. Makna bisa digunakan untuk melakukan sugesti dan memberikan nasihat. Menurut Subekti (2007, dalam Lestari 2012, hal. 58) kemampuan memengaruhi sebuah lirik lagu terjadi karena pengarang lagu menyampaikan ide dan gagasan melalui kata ataupun kalimat yang dapat menimbulkan sikap dan perasaan tertentu.

Dalam linguistik, khususnya fonologi dan psikolinguistik, terdapat istilah persepsi ujaran/tuturan (*speech perception*) manusia. Menurut Crystal (2008, hal. 447) istilah ini mengacu pada proses dimana pendengar atau lawan bicara mengekstraksi urutan unit-unit fonetis dan linguistik dari sinyal akustik ujaran yang berkesinambungan, sehingga dengan kalimat tersebut dapat disimpulkan bahwa tersampainya pesan kepada komunikan adalah melalui kejelasan pesan yang dibuat oleh penyampai pesan.

Selaras dengan penjelasan tersebut, dalam berkomunikasi lisan khususnya bernyanyi membutuhkan kesepahaman antara penyanyi dan pendengar agar pesan yang sebenarnya dapat tersampaikan. Hal ini juga mengimplikasikan pentingnya pengucapan standar suatu bahasa, terlebih dalam komunikasi bahasa asing. Kesalahan fonologis yang dilakukan penutur dapat memengaruhi bahkan mengganggu pendengar dalam memersepsikan isi ujaran.

Fonetik adalah salah satu cabang ilmu linguistik yang menyelidiki bunyi bahasa tanpa melihat fungsi bunyi itu sebagai pembeda makna (Marsono, 1999, dikutip dari Malmberg, 1963). Dalam transkripsinya, cabang fonetik akan mendeskripsikan baik menggunakan simbol yang lebih spesifik atau dengan beberapa perbedaan alofonik. Menurut Ladefoged alofon merupakan varian fonem yang terjadi dalam perincian transkripsi fonetik. Alofon dihasilkan sebagai penerapan aturan fonologis ke segmen dalam bentuk kata-kata yang mendasarinya (Ladefoged, 1982 hal. 37).

Fonemik menurut Verhaar (1988, hal 73) adalah bidang khusus dalam linguistik yang mengamati bunyi-bunyi suatu bahasa tertentu menurut fungsinya untuk membedakan leksikal dalam bahasa. Atau dengan kata lain fonemik adalah ilmu yang mempelajari fungsi bunyi bahasa sebagai pembeda makna. Pengubahan suatu bunyi dalam unit-unit urutan kata dapat mengakibatkan perubahan makna. Dalam perubahannya, terdapat dua kemungkinan yaitu mengganti makna atau menghilangkan makna.

Sedangkan semantik adalah cabang linguistik yang mempelajari mengenai arti atau makna yang terkandung di suatu kode, bahasa maupun jenis representasi lain. Menurut Kridalaksana (2001, hal 56) semantik adalah bagian dari struktur bahasa yang berkaitan dengan makna ungkapan dan dengan struktur makna suatu wicara (ujaran). Kemudian menurut Corder (dalam Tarigan, 2011) *errors* (kesalahan) adalah penyimpangan-penyimpangan yang terjadi secara sistematis dan konsisten, dan disebabkan oleh belum dipahaminya sistem linguistik bahasa yang digunakan.

Dilansir dalam laman www.billboard.com menuliskan bahwa Beyoncé pada faktanya adalah salah satu penyanyi yang meraih gelar sebanyak 4 kali pada “*100 Best Shows Performances Of All Time*”. Hal ini menyiratkan bahwa Beyoncé, wanita kelahiran 4 September 1981 adalah salah satu penyanyi Amerika yang memiliki penonton terbanyak pada setiap penampilannya secara langsung. Pada penampilannya di Oscars 2005, Beyoncé menyanyikan lagu berbahasa Prancis, *Vois Sur Ton Chemin*,

yang dalam penampilan tersebut Beyoncé memperlihatkan ketidakmampuannya dalam menguasai sistem linguistik bahasa Prancis.

Penelitian ini akan meneliti kesalahan fonetis dan semantis berdasarkan penampilan Beyoncé dalam video yang telah diunduh dari situs *YouTube*. Peneliti memilih topik ini karena sebelumnya belum ada penelitian yang membahas tentang analisis kesalahan fonetis dalam pengucapan lirik lagu berbahasa Prancis oleh penyanyi kelas internasional yang tidak memiliki bahasa ibu Prancis. Akan tetapi ada beberapa penelitian yang mendasari ide peneliti untuk melakukan penelitian ini. Seperti penelitian oleh Rahayu (2016) dari UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta yang meneliti tentang kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab di MTsN Piyungan Bantul. Penelitian oleh Rahayu (2016) menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan tes lisan untuk memperoleh datanya. Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian Rahayu (2016) adalah persamaan teori fonologi dan sumber data yaitu teks. Pada hasil penelitian oleh Rahayu (2016), ia menunjukkan bahwa kesalahan membaca teks bahasa Arab ada tiga yaitu, perubahan fonem, penghilangan fonem serta penambahan fonem. Sedangkan pada penelitian ini, peneliti akan meneliti kesalahan fonetis pada pengucapan lirik pada lagu berbahasa Prancis.

Peneliti memilih penyanyi kelas internasional karena penikmat performa penyanyi kelas internasional sangatlah banyak dan dapat memengaruhi penikmatnya maupun penyanyi lain (dilansir oleh *www.elle.com*, Bailey, 2017). Beyoncé dipilih

karena sebagai penyanyi kelas internasional yang bukan berbahasa ibu Prancis, performanya pada lagu *Vois Sur Ton Chemin* karya *Bruno Coulais* di pagelaran Oscars 2005 menimbulkan kontroversi karena pengucapan liriknya terdapat kesalahan fonetis. Seperti pada pengucapan lirik *sur* dilafalkan [sər] padahal pengucapan seharusnya adalah [syr]. Berikut tabel contoh kesalahan fonetis yang dilakukan oleh Beyoncé:

Tabel 1.1 Contoh Kesalahan Fonetis Oleh Beyoncé

Lirik	Pengucapan Sebenarnya (transkripsi fonetis)	Pengucapan Beyoncé (transkripsi fonetis)
Vois sur ton chemin	[vwa syR tɔ̃ ʃəmɛ̃]	[vwa səR tɔ̃ ʃəmɛ̃]
Vers d'autres lendemains	[vɛʁ dotRə lɛ̃dɛmɑ̃]	[vɛʁ dotRə la demɑ̃]

Jadi peneliti melakukan penelitian karena kesalahan fonetis ini dapat menimbulkan perubahan makna secara semantis yang berakibat pada kehilangan bahkan mengganti makna sebenarnya. Dengan terjadinya perubahan makna, pendengar khususnya orang-orang yang berbahasa Prancis tidak mengerti dengan apa yang diucapkan oleh Beyoncé. Contohnya adalah dalam video yang diunggah oleh akun *YouTube* Beyonceland dengan judul “*Beyoncé – Vois Sur Ton Chemin (Oscars 2005)*”, yang telah ditonton sebanyak 1.084.380 kali. Dalam video tersebut terdapat 1.766 komentar (terakhir pada November 2017) dan mendapatkan banyak kritik atas pengucapan yang menimbulkan kontroversi oleh penontonnya. Seperti diantara lain: 1) “*il est évident qu'elle n'a aucune idée de ce qu'elle dit!*” (Sudah jelas dia tidak tahu apa yang dia katakan!) – oleh pemilik akun Lucie Goodhart. 2) “*alors là je suis désolé, je ne reproche à personne de ne pas avoir un accent impeccable, mais chanter en français*

avec une prononciation comme ça, c'est moche.” (maaf, saya tidak menyalahkan siapapun karena tidak seorangpun memiliki aksen yang sempurna, namun bernyanyi dalam bahasa Prancis dengan pengucapan seperti itu tidaklah indah) – oleh pemilik akun M Billard.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang hendak dijawab dalam penelitian ini adalah :

1. Kesalahan fonetis vokal, semi vokal dan konsonan bahasa Prancis apa saja yang dilakukan oleh Beyoncé dalam video *“Beyoncé – Vois Sur Ton Chemin (Oscars 2005)”*?
2. Apa saja perubahan makna yang mengganti makna atau menghilangkan makna yang dilakukan oleh Beyoncé dalam video *“Beyoncé – Vois Sur Ton Chemin (Oscars 2005)”*?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini antara lain:

1. Mendeskripsikan kesalahan fonetis apa saja yang dilakukan Beyoncé dalam video *“Beyoncé – Vois Sur Ton Chemin (Oscars 2005)”*.
2. Mendeskripsikan perubahan makna yang mengganti makna atau menghilangkan makna yang dilakukan oleh Beyoncé dalam video *“Beyoncé – Vois Sur Ton Chemin (Oscars 2005)”*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat secara teoritis dan praktis :

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan dibidang fonetik fonologi khususnya kesalahan fonetis dan fonologis dalam bahasa Prancis yang selanjutnya dapat digunakan sebagai ilmu untuk mengajar dan dapat menambah perbendaharaan kajian fonetik bagi para pengajar bahasa Prancis.

2. Manfaat Praktis:

a. Untuk Mahasiswa

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk memperkaya acuan pembelajaran fonologi bahasa Prancis dan bahasa Inggris, juga pembelajaran fonetik dan transkripsi fonetis untuk mahasiswa.

b. Untuk Dosen

Dapat difungsikan sebagai materi dalam modul pembelajaran linguistik yang bertujuan untuk meminimalkan kesalahan ataupun kekeliruan pengucapan teks bahasa Prancis.

c. Untuk Peneliti lain

Dapat dipakai untuk penelitian selanjutnya khususnya fonologi fonetik.

1.5 Definisi Istilah Kunci

Penjelasan istilah diberikan agar antara peneliti dan pembaca terjalin kesamaan persepsi terhadap judul penelitian. Beberapa istilah yang terkait dengan penelitian ini adalah :

- a) **Fonetik** : Fonetik adalah salah satu cabang ilmu linguistik yang menyelidiki bunyi bahasa tanpa melihat fungsi bunyi itu sebagai pembeda makna. (Marsono, 1999)
- b) **Fonemik**: ilmu yang mempelajari fungsi bunyi bahasa sebagai pembeda makna. (Verhaar, 1988)
- c) **Semantik**: ilmu studi sistematik makna dalam suatu bahasa. (Kreidler, 1998)
- d) **Perubahan Makna**: Perubahan yang terjadi karena adanya kesalahan Semantis yang mampu mengganti atau menghilangkan makna dari ujaran. (Perfetti, 2005)
- e) **Errors (kesalahan)** : penyimpangan-penyimpangan yang terjadi secara sistematis dan konsisten, dan disebabkan oleh belum dipahaminya sistem linguistik bahasa yang digunakan. (Corder (dalam Tarigan, 2011))
- f) **Vois Sur Ton Chemin**: lagu bahasa Prancis yang diciptakan oleh Bruno Coulais pada album *Les Choristes* yang dipopulerkan lewat film *Les Choristes* pada tahun 2004. (www.whosampled.com)

- g) **Beyoncé**: wanita kelahiran 4 September 1981 adalah salah satu penyanyi Amerika yang memiliki penonton terbanyak pada setiap penampilannya secara langsung. (www.billboard.com)

